

RINGKASAN

ASRI HANA PEBRIYANI. Perencanaan Ekowisata Desa di Kecamatan Takokak Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat. *The Planning of Ecorural Tourism in Takokak Subdistrict, Cianjur Regency, West Java Province.* Dibimbing oleh **RIMA PRATIWI BATUBARA.**

Ekowisata merupakan kegiatan pariwisata yang berwawasan lingkungan dengan menaruh perhatian besar pada kelestarian alam. Ekowisata desa dapat menjadi alternatif atau solusi dari adanya kegiatan pengelolaan daerah yang telah dilakukan oleh pemerintah, masyarakat setempat, maupun pihak terkait lainnya untuk dikembangkan lebih lanjut sebagai sektor pariwisata yang berkelanjutan. Kecamatan Takokak merupakan suatu wilayah kecamatan yang berada di Kabupaten Cianjur yang memiliki potensi wisata, baik dari sumberdaya alam serta sumberdaya budaya dengan 7 unsurnya yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam perencanaan ekowisata desa. Pelaksanaan kegiatan Tugas Akhir memiliki tujuan yaitu (1) Mengidentifikasi sumberdaya alam maupun budaya, daya tarik serta potensi wisata yang terdapat di Kecamatan Takokak, (2) Mengidentifikasi karakteristik, persepsi dan kesiapan pengelola, (3) Mengidentifikasi karakteristik, persepsi dan kesiapan masyarakat, (4) Mengidentifikasi karakteristik, persepsi, motivasi dan preferensi pengunjung, (5) Merancang perencanaan paket program ekowisata desa di Kecamatan Takokak, dan (6) Membuat media promosi perencanaan paket program ekowisata desa berupa media *visual* dan *audio visual*.

Kegiatan Tugas Akhir dilaksanakan pada bulan Februari – Juni tahun 2021 di seluruh desa yang ada di Kecamatan Takokak. Data yang diperoleh berupa data primer yang terdiri dari sumberdaya alam biotik (flora dan fauna), dan abiotik (bentang alam), sumberdaya budaya yaitu 7 unsur budaya, karakteristik responden, persepsi, kesiapan, motivasi, dan preferensi. Data sekunder berupa kondisi umum yang terdiri dari letak dan luas kawasan, sejarah kawasan, kondisi fisik, kondisi biotik, kondisi masyarakat, kondisi kepariwisataan, dan aksesibilitas. Metode yang digunakan adalah dengan observasi (secara langsung), wawancara (*purposive sampling*), kuesioner (*close ended*), dan studi literatur.

Sumberdaya alam biotik berupa flora yang terdapat di Kecamatan Takokak terdiri dari tanaman pangan dan tanaman budidaya. Sumberdaya alam biotik berupa fauna terdiri dari hewan ternak, hewan peliharaan dan hewan liar (kupu-kupu). Sumberdaya alam abiotik berupa bentang alam terdiri dari curug, situ, telaga, dan perkebunan teh. Sumberdaya budaya berupa bahasa yang digunakan yaitu Bahasa Sunda dengan tiga tingkatan yaitu halus (*lemes*), sedang atau biasa (*loma*), dan kasar. Sistem religi bersifat material (masjid, mushola, dan makam kasepuhan atau situs keramat), serta immaterial (tradisi kehamilan, kelahiran, pernikahan, kematian, dan ziarah). Sistem pengetahuan bersifat formal berupa

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPI.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPI.

tingkat pendidikan mulai dari TK hingga SMA dan informal berupa pengetahuan yang turun-temurun (tradisional dan sejarah daerah setempat). Mata pencaharian (pertanian, perdagangan, peternakan dan perikanan, serta karyawan). Perlengkapan hidup dan teknologi masyarakat terdiri dari sandang (pakaian tradisional), pangan (peralatan rumah tangga dan makanan tradisional), dan papan (rumah tradisional dan modern). Sistem kekerabatan bilateral (pancakaki) yaitu sistem ke atas, ke bawah, dan ke samping. Sistem kesenian terdiri dari seni beladiri (pencak silat), seni musik dan pertunjukan (degungan atau karawitan dan gendang pencak), seni tari (jaipong), dan seni suara (pupuh).

Karakteristik pengelola didominasi oleh laki-laki dengan rentan usia antara 26-35 dan sudah menikah. Pendidikan terakhir adalah sarjana, pekerjaan sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) dengan pendapatan berkisar antara Rp 3.000.000 – Rp 5.000.000 dan >Rp 5.000.000. Pengelola rata-rata setuju dengan berbagai aspek dalam perencanaan ekowisata desa.

Karakteristik masyarakat didominasi oleh laki-laki dengan rentan usia antara 20-25 tahun. Pendidikan terakhir didominasi oleh SMA/SMK/MA, pekerjaan sebagai mahasiswa dengan pendapatan atau uang saku berkisar antara Rp 500.000 – Rp 1.000.000 dan Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000. Masyarakat rata-rata setuju dengan berbagai aspek dalam perencanaan ekowisata desa.

Karakteristik pengunjung didominasi oleh laki-laki dengan rentan usia antara 15-20 tahun dan belum menikah. Pendidikan terakhir didominasi oleh SMA/SMK/MA dengan pekerjaan pelajar atau mahasiswa serta memiliki pendapatan sebesar Rp 500.000 – Rp 1.000.000. Pengunjung berkunjung ke destinasi wisata di Kecamatan Takokak bersama teman selama > 8 jam. Pengunjung baru pertama kali berkunjung ke destinasi wisata di Kecamatan Takokak dan mengetahui informasi wisata ini dari teman/keluarga/saudara. Pengunjung rata-rata setuju, termotivasi, dan berminat terhadap berbagai aspek dan kegiatan dalam perencanaan ekowisata desa.

Paket program wisata harian yang dirancang yaitu “Abon (Ameng di Kebon)”, paket program wisata bermalam yang dirancang yaitu “Ngabarak (Ngawengi Bareng di Takokak)” dan paket program wisata tahunan yaitu “Ngariung Mungpulung di Tatar Suwung”. Rancangan media promosi dari perencanaan ekowisata desa yaitu media *visual* berupa poster berukuran A3 (29,7 x 42 cm) dan brosur berukuran A4 (21 x 29,7 cm) yang dapat dilipat menjadi tiga bagian, serta media *audio visual* berupa video yang berisi potensi sumberdaya wisata di Kecamatan Takokak dengan durasi 3.09 menit.

Kata Kunci: Kecamatan Takokak, Paket Program Ekowisata Desa, Perencanaan Ekowisata Desa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.